

# Museum Guide for children

museumacan



# Pengantar dari UOB

Berkontribusi pada masyarakat adalah salah satu nilai yang mendasari filosofi bisnis UOB. Kami senantiasa berkomitmen untuk mendukung perkembangan sosial, membantu membuka pikiran dan hati melalui berbagai program seni, anak-anak dan pendidikan. Sejalan dengan visi tersebut, kami dengan gembira memulai suatu kontribusi berharga sebagai Mitra Utama Pendidikan dari Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN).

Sebagai salah satu patron seni terdepan di Asia Tenggara, kami mencari, mendidik dan mempromosikan talenta lokal untuk menjadi pilar-pilar seni Asia Tenggara dalam jangka panjang. UOB mendukung setiap Program Pendidikan yang diinisiasi Museum MACAN, termasuk Proyek Komisi Ruang Seni Anak UOB, yang menjadi wadah bagi para seniman untuk berkola-borasi dengan museum dan menampilkan karya orisinal pada anak-anak dan keluarga mereka. Kami berupaya membuat seni dapat diakses oleh semua orang lewat Program Belajar Museum yang mendukung sekolah dan pendidik untuk memperkaya kurikulum seni mereka lewat kunjungan ke museum dan interaksi berkelanjutan dengan para pendidik.

Sejalan dengan misi edukasi Museum MACAN, kami percaya bahwa seni memiliki kekuatan untuk menginspirasi, menstimulasi dan mentransformasi masyarakat. Melalui kemitraan ini, kami memotivasi pemikiran kreatif, apresiasi seni dan inovasi untuk para pemimpin masa depan.

**Maya Rizano**

Strategic Communications and Advocacy Head  
PT Bank UOB Indonesia

# Foreword from UOB

Giving back to the communities is fundamental to UOB's business philosophy. We are steadfast in our support for social development, helping to open minds and hearts through art, children and education. It is with great pride that we embark on a new and meaningful chapter as Major Education Partner with the Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (MACAN).

As one of the leading patrons of the arts in Southeast Asia, we discover, nurture and promote local artistic talent in championing Southeast Asian art for the long term. UOB supports Museum MACAN's Education Program across all of its activities, including the UOB Children's Art Space Commission to open up opportunities for young minds to develop their potential. The UOB Children's Art Space Commission is an avenue for artists to collaborate with the Museum and to present artworks for children and their families. We make art accessible to everyone through the Museum Learning Program that support schools and teachers to enrich their art curricula through visits to the Museum, and ongoing teacher engagement.

In line with Museum MACAN's mission in education, we believe that art has the power to inspire, stimulate and transform societies. Through this partnership, we encourage creative thinking, art appreciation and innovation amongst tomorrow's leaders.

**Maya Rizano**

Strategic Communications and Advocacy Head  
PT Bank UOB Indonesia

museumacan

UOB

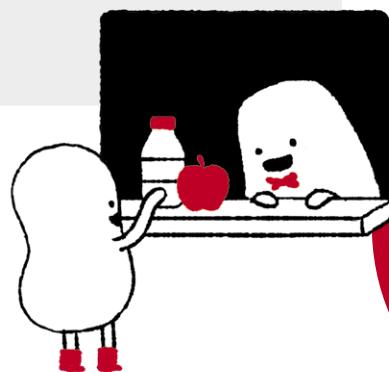
# Peraturan

## HOUSE RULES

01

Simpanlah tas, makanan dan minuman di luar.

Store your bags, food, and drinks outside.

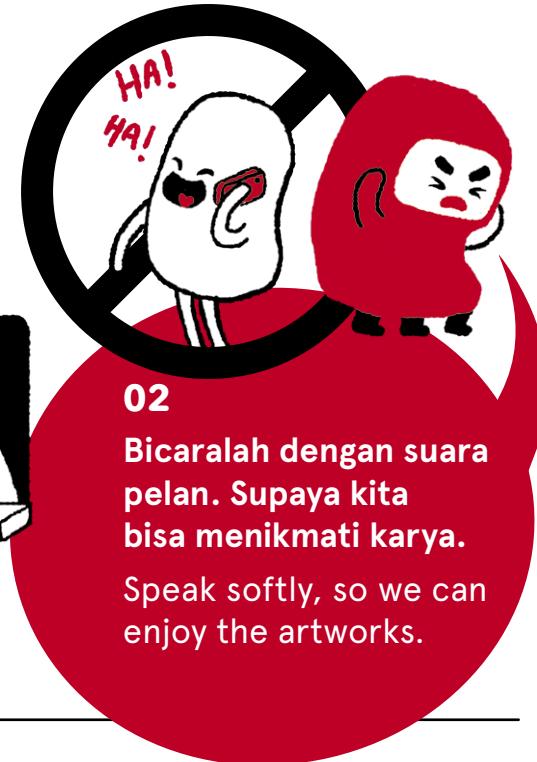


HA!  
HA!

02

Bicaralah dengan suara pelan. Supaya kita bisa menikmati karya.

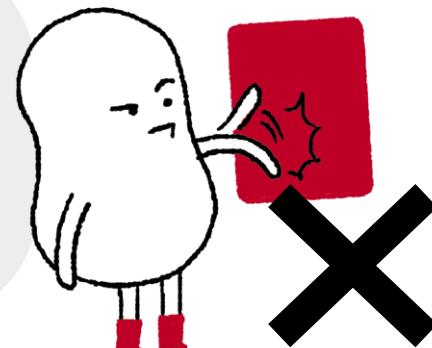
Speak softly, so we can enjoy the artworks.



03

Karya-karya ini mudah rusak. Hati-hati jangan menyentuhnya.

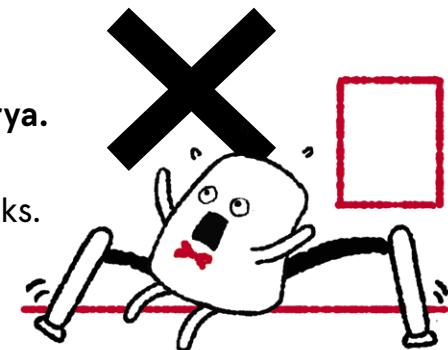
The artworks are fragile. Be careful not to touch it.



05

Jangan memasuki area yang diberi batas. Mari bersama melindungi karya.

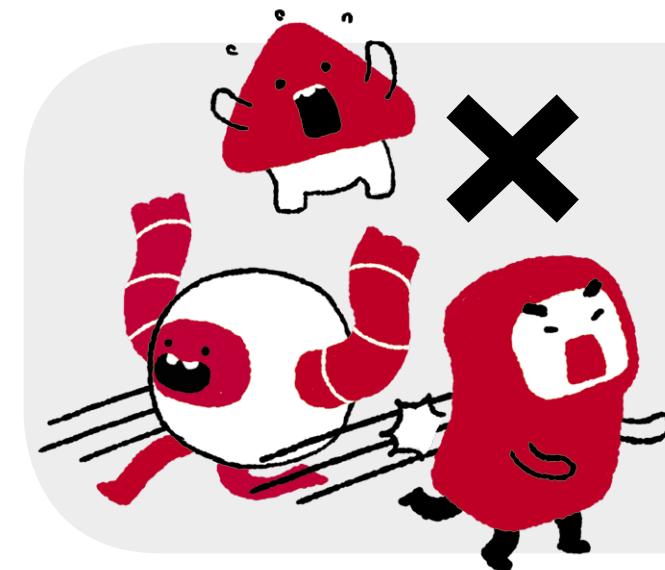
Do not enter barricaded areas. Together, we can protect the artworks.



06

Berjalanlah perlahan. Jika berlari, kalian akan menabrak yang lainnya.

Walk slowly. If you run, you might hit others.



04

Ingat, jangan memotret menggunakan lampu kilat.

Cahaya yang terlalu kuat dapat membahayakan karya.

Remember, no flash photography. Intense light can harm the artworks.

## Yang Kamu Sukai, Yang Kamu Kumpulkan

Coba lihat karya Yayoi Kusama yang berjudul *Dots Obsession - Infinity Mirrored Room* (2008/2018). Obsesi adalah suatu hal yang sangat menarik untukmu sehingga kamu tidak dapat berhenti memikirkannya. Hal ini juga dapat berupa benda-benda yang kamu kumpulkan, seperti kartu!

Apakah obsesimu? Benda apakah yang kamu kumpulkan?  
Gambarkan benda itu di sini!

## Things You Like, Things You Collect

Have a look at Yayoi Kusama's *Dots Obsession - Infinity Mirrored Room* (2008/2018). An obsession is something that you are so interested in you can't stop thinking about it. It can also be something that you like to collect, just like cards!

What is your obsession? What do you like to collect? Draw them here!

# HAL YANG AKU SUKA ... THINGS I LIKE ...

# Dunia di Dalam Bola

A WORLD INSIDE A BALL

Lihatlah bola mengilap ini. Apakah kamu dapat melihat pantulan dirimu pada permukaan bola tersebut? Apakah ada yang aneh? Seperti yang kamu lihat, pantulannya sedikit berubah. Coba gambar pantulan yang kamu lihat pada bola tersebut!

Look at the mirror balls. Can you see your reflection on the ball? Is there something strange? As you can see, the reflection is a bit distorted. Try to draw the reflection you see on the ball!

# LIGHT NETS, DARK NETS

Pada beberapa lukisannya,  
Yayoi Kusama melukiskan jaring  
berwarna muda di atas latar  
belakang berwarna gelap.

Aambilah sebuah pensil atau  
pensil warna berwarna putih  
dan coba gambar jaring-jaring  
di atas halaman hitam!

Mari mengeksplorasi  
kreativitasmu di halaman  
merah, dengan cara apakah  
kamu menggambar jaring-  
jaring tersebut?

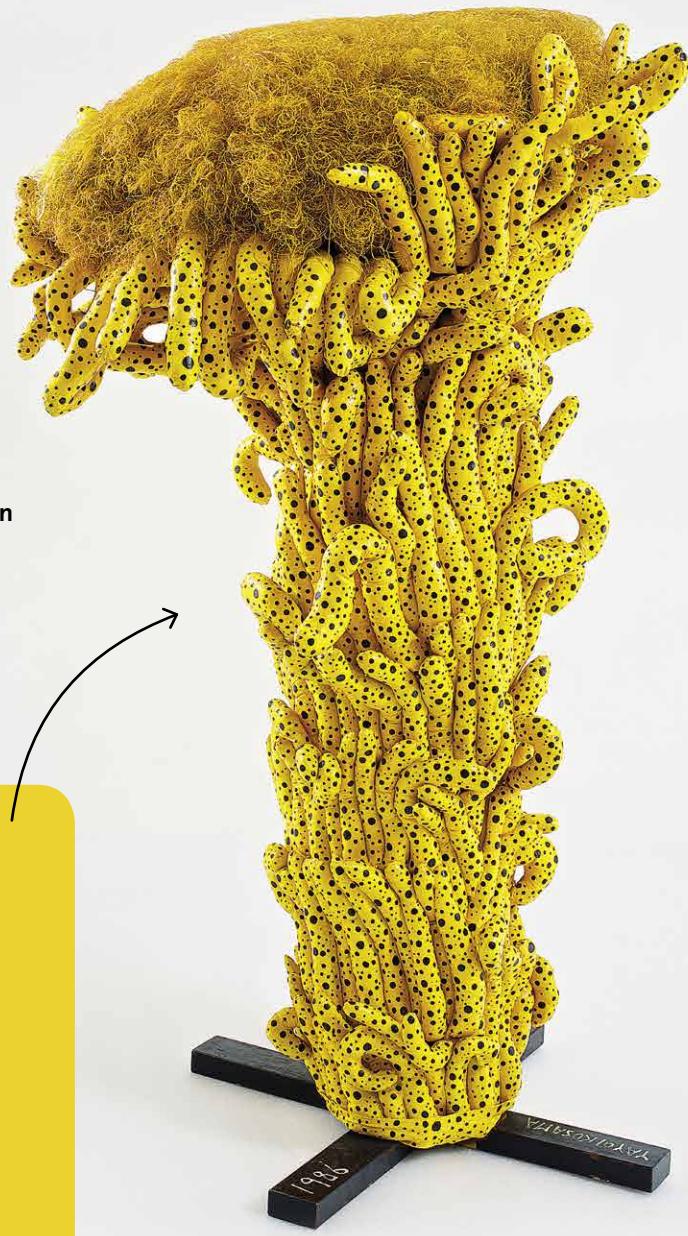
## JARING TERANG, JARING GELAP

In some of her paintings,  
Yayoi Kusama has painted  
a light colored net pattern on  
a dark colored background.

Get yourself a pencil or a white  
colour pencil and try to draw  
the nets on the black page.

Let's explore your creativity  
on the red page, how will  
you draw the nets?

# Trivia



Keluarga Yayoi Kusama pernah memiliki perkebunan benih. Salah satu hasil produksinya adalah bunga. Yayoi Kusama's family owned a farm. One thing they grew were flowers.

*Pollen* (1986) adalah sebuah jenis karya yang disebut 'patung lunak' karena terbuat dari bahan lunak, seperti kain dan isian empuk.

*Pollen* (1986) is a type of artwork called 'soft sculpture' because it is made of soft materials, such as fabric and soft stuffing.

*Pollen* adalah bagian tengah dari bunga yang dikelilingi oleh kelopak bunga.

Pollen is the middle part of a flower that is surrounded by the petals.

B	L	A	C	K	Q	J	O	B	N	E	T	S
A	J	I	J	Y	K	T	U	L	I	P	A	F
U	Z	J	A	E	H	L	K	M	H	X	N	Z
P	U	M	P	K	I	N	C	D	O	T	S	B
O	U	G	A	X	N	C	T	O	N	K	G	K
L	A	B	N	I	F	T	Z	B	G	L	M	J
L	Y	A	Y	O	I	K	U	S	A	M	A	P
E	V	D	E	H	N	G	Y	U	R	C	T	S
N	C	M	R	A	I	N	B	O	W	M	S	U
T	A	W	E	B	T	C	L	V	O	I	U	K
D	L	N	E	W	Y	O	R	K	R	Z	M	Y
Q	N	F	U	X	C	H	E	N	Y	J	O	Z
H	M	I	R	R	O	R	D	H	M	X	T	N
W	Q	Z	L	B	V	M	Y	E	L	L	O	W



# Temukan Objek

## FIND THE OBJECTS

YAYOI KUSAMA. LOVE FOREVER (TAOW) (2004). Silkscreen on canvas. 130.3 x 162 cm.

Yayoi Kusama melukis seluruh objek-objek yang pernah ia lihat di dalam hidupnya pada seri *Love Forever*. Sama seperti serinya, judul lukisan ini adalah *Love Forever (TAOW)* (2004). Berapa banyak objek yang dapat kamu temukan pada lukisan ini?

Yayoi Kusama painted all the objects that she saw in her life in *Love Forever* series. Just like the series, this painting is titled *Love Forever (TAOW)* (2004). How many objects can you find from this painting?



Ruang Seni Anak  
Children's Art Space



The Tinkering Box  
Gatot Indrajati

Gatot Indrajati telah mengubah Ruang Seni Anak menjadi sebuah *Kotak Utak-Atik* – sebuah pabrik kreativitas yang diisi dengan ‘mesin’ yang telah didekonstruksi. Gatot Indrajati has turned the Children’s Art Space into a tinkering box – a factory of creativity filled with deconstructed ‘machines’.

Dengan menggunakan kardus dan kayu, pengunjung diajak untuk menggunakan imajinasi mereka dan membuat sesuatu yang baru menggunakan material yang ada. Instalasi *Kotak Utak-Atik* mendorong aktivitas ‘mengutak-atik’ di mana benda yang rusak akan diperbaiki atau dirombak dan tidak dibuang untuk sesuatu yang baru.

Pesatnya pertumbuhan sektor industri manufaktur Indonesia, yang dimulai pada akhir 1960-an, membuat budaya konsumsi tertanam dalam masyarakat kita. Konsumen memilih untuk membeli produk baru daripada memperbaiki yang lama. Melalui tindakan ‘mengutak-atik’, Gatot mengingatkan kita tentang berharganya kedulian masyarakat terhadap proses pembuatan, dan dalam skala yang lebih besar, kontribusinya terhadap kelestarian lingkungan.

**Tentang Seniman**  
Lahir pada tahun 1980 di Bogor, Gatot saat ini bekerja dan bermukim di Yogyakarta. Praktik kakaryaannya kerap menggunakan medium utama kayu dan berkisar pada lukisan, patung dan instalasi.

Using cardboard and timber offcuts, the audience is invited to use their imagination and make something new using the objects in front of them.

*The Tinkering Box* encourages ‘tinkering’ where a broken object is mended or remodeled instead of being thrown away for something new.

Since the manufacturing boom in Indonesia, which began in the late 1960s, a culture of consumption has increasingly been embedded in our society. Buying new products rather than fixing old things has become the norm. Through the act of ‘tinkering’ Gatot reminds us of the valuable and rewarding process of making and, on a larger scale, its contribution to environmental sustainability.

**About the Artist**  
Born in 1980 in Bogor, Gatot currently works and resides in Yogyakarta. His practice mainly revolves around the use of wood as the medium across painting, sculpture and installation.

## Program untuk Keluarga dan Anak

### Programs for Families and Kids

Informasi Tur  
Tour Information

#### SEED MOSAIC

Biji adalah benda yang misterius. Dari benda kecil, ia bisa tumbuh menjadi sesuatu yang mungkin menginspirasimu. Karya apakah yang dapat kamu buat dengan biji-bijian? Untuk anak-anak berusia 5-9 tahun.

Seeds are mysterious things. From a small thing, it can grow into something that might inspire you. What kind of artwork can you make with seeds? For children between 5-9 years old.

Sabtu, 25 Agustus 2018  
14.00 – 15.00

Saturday, 25 August 2018  
2 – 3 pm

#### TUR HARIAN

Selasa – Kamis  
Jumat

#### WEEKDAY TOUR

Tuesday – Thursday  
Friday

10.00 / 14.00  
15.00

---

#### TUR ANAK

Minggu

#### CHILDREN'S TOUR

Sunday

14.00

#### PUMPKIN PLAYDOUGH

Mari membuat makhluk dengan buah kesukaan Yayoi Kusama, labu! Untuk meningkatkan pengalaman inderawi kalian, playdough ini dibuat khusus oleh tim Edukasi kami. Untuk anak-anak berusia 2-5 tahun.

Let's create a creature with Yayoi Kusama's favorite fruit, pumpkin! To enhance your sensory experience, the playdough is specially made by our Education team. For children between 2-5 years old.

Sabtu, 28 Juli 2018  
14.00 – 15.00

Saturday, 28 July 2018  
2 – 3 pm

Hubungi [groupvisit@museummacan.org](mailto:groupvisit@museummacan.org) untuk kunjungan sekolah.  
Please contact [groupvisit@museummacan.org](mailto:groupvisit@museummacan.org) for school visit booking.

Museum Guide for Children diterbitkan oleh Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara. Untuk seluruh pertanyaan mengenai Museum Guide for Children, mohon hubungi tim Edukasi dan Program Publik:

Museum Guide for Children is published by the Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara. Please direct all enquiries regarding the Museum Guide for Children to the Education and Public Program team:

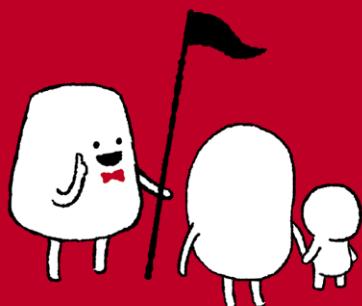
[education@museummacan.org](mailto:education@museummacan.org)

Partisipasi program melalui proses reservasi. Informasi lebih lanjut:  
All programs require RSVP. For further information:  
[education@museummacan.org](mailto:education@museummacan.org)

**Bumi kita hanyalah sebuah titik  
di antara sejuta bintang di alam semesta.**

Our earth is only one polka dot  
among a million stars in the cosmos.

—Yayoi Kusama



Tur anak akan dilaksanakan setiap Minggu jam 2 siang.  
Join our weekly tour for children every Sunday at 2 pm.